



Pengaruh Kepuasan Siswa terhadap Harga dan Produk Kantin SMA Negeri 3 Kediri

Yesy Kusumawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri

email: yesykusumawati75@kahuripan.ac.id

Abstrak

Kesuksesan pengelolaan kantin sekolah dapat diukur dengan melihat kepuasan pengguna layanan kantin sekolah. Selain guru dan karyawan, kantin sekolah adalah tempat favorit siswa untuk tempat berkumpul di pada waktu istirahat di luar jam belajar. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap harga dan produk kantin sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian di SMAN 3 Kota Kediri dengan jumlah responden sebanyak 100 orang siswa SMAN 3 Kediri yang diambil secara acak. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan alat bantu analisis SPSS 20. Uji keabsahan dan kehandalan kuisioner dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas. Sedangkan uji variabel menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dimana diperoleh persamaan regresi $Y = -1,051 + 0,211X_1 + 0,426X_2$. Dari penelitian ini ditemukan (1). secara simultan variabel harga (X_1) dan variabel produk (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan siswa (Y) SMA Negeri 3 Kediri. (2) secara parsial variabel harga (X_1) variabel produk (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan siswa SMA Negeri 3 Kediri. (3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan siswa di kantin SMA Negeri 3 Kediri adalah variabel produk.

Kata Kunci : Harga, Produk, Kepuasan siswa, Kantin sekolah

Abstract

The success of managing the school canteen can be measured by looking at the satisfaction of users of the school canteen service. Apart from teachers and employees, the school canteen is a favorite place for students to gather during breaks outside of study hours. The purpose of this study was to determine the level of student satisfaction with prices and school canteen products. This study uses a quantitative approach. The research was carried out in SMAN 3 Kediri with the number of respondents as many as 100 students of SMAN 3 Kediri who were taken randomly.

Methods of data collection using a questionnaire with analysis tools SPSS 20. Test the validity and reliability of the questionnaire using validity and reliability. While the variable test uses the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The analysis used is multiple linear regression where the regression equation $Y = -1,051 + 0,211X1 + 0,426X2$ is obtained. From this study found (1). Simultaneously the price variable (X1) and the product variable (X2) have a significant influence on the student satisfaction variable (Y) SMA Negeri 3 Kediri. (2) partially the price variable (X1) the product variable (X2) has a positive and significant effect on the satisfaction variable of SMA Negeri 3 Kediri students. (3) the variable that has a dominant effect on student satisfaction in the canteen of SMA Negeri 3 Kediri is the product variable.

Keywords: *Students' satisfaction, School Canteen*

A. PENDAHULUAN

Untuk mengukur kesuksesan sebuah bisnis adalah bergantung pada apakah kita mampu memberikan perhatian terhadap apa yang dibutuhkan dan diinginkan sasaran bisnis kita. Seorang pebisnis harus mampu menerapkan strategi, berinovasi, dan meningkatkan kualitas agar bisnis dapat berkembang dengan baik. Prinsip tersebut juga berlaku untuk pengelolaan kantin sebuah sekolah. Pengelola kantin harus bisa menciptakan inovasi, strategi dan meningkatkan kualitas pengelolaan kantin agar kantin bisa berkembang dan berjalan dengan baik. Salah satu ukuran keberhasilan usaha adalah melihat tingkat kepuasan konsumen. Pelanggan yang merasakan kepuasan akan cenderung kembali untuk melakukan pembelian ulang. Menurut Kotler (2009:138) kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. Sedangkan menurut Oliver dalam Tjiptono (2014:355) kepuasan konsumen adalah evaluasi purna beli antara persepsi terhadap kinerja alternatif produk atau jasa yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan.

Penelitian ini mengukur kepuasan pelanggan kantin dalam dua faktor yaitu (1) Harga dan (2) produk. Pelanggan akan merasakan puas apabila harga makan terjangkau, adanya kesesuaian harga dengan kualitas makanan, dan adanya kesesuaian harga dengan manfaat yang diperoleh dari makanan tersebut. Faktor kedua adalah produk dimana produk disini adalah dengan melihat banyaknya jumlah makanan yang tersedia di kantin. Pelanggan akan merasakan kepuasan jika keanekaragaman makanan tersedia dalam jumlah yang banyak sehingga terdapat banyak pilihan jenis makanan. Selain itu unsur kebersihan dan kesehatan makanan juga menjadi faktor penilai kepuasan siswa baik dari segi penyajian maupun proses pembuatan makanan.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor harga atau faktor produk yang lebih dominan mempengaruhi kepuasan siswa dimana hasil penelitian ini akan membantu pihak manajemen kantin dalam mengelola kantin SMA Negeri 3 Kediri menjadi lebih baik.

Urgensi penelitian ini adalah mencari faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpuasan siswa di dalam pengelolaan kantin sehingga dapat membantu manajemen pengelola kantin untuk memperbaikinya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut KBBI, kantin adalah ruang tempat menjual minuman dan makanan (di sekolah, di kantor, di asrama, dan sebagainya). Menurut Nababan, H (2012:3) kantin sekolah adalah tempat di sekolah di mana segenap warga sekolah dapat membeli jajanan, baik berupa pangan siap saji maupun pangan olahan. Sedangkan menurut

Depdiknas, (2007) kantin sekolah adalah suatu ruang atau bangunan yang berada di sekolah maupun perguruan tinggi, dimana menyediakan makanan pilihan / sehat untuk siswa yang dilayani oleh petugas kantin. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kantin sekolah adalah sebuah tempat di dalam lingkungan sekolah yang menyediakan makanan dan minuman bagi warga sekolah.

Berikut adalah fungsi kantin sekolah menurut Depdiknas (2007) : (1) membantu pertumbuhan dan kesehatan siswa dengan jalan menyediakan makanan yang sehat, bergizi, dan praktis, (2) mendorong siswa untuk memilih makanan yang cukup dan juga seimbang untuk memberikan pelajaran sosial kepada siswa, (3) memperlihatkan kepada siswa bahwa faktor emosi berpengaruh terhadap kesehatan seseorang, (4) memberikan bantuan dalam mengajarkan tentang ilmu gizi secara nyata, (5) mengajarkan penggunaan tata krama yang benar dan sesuai dengan yang berlaku di masyarakat, (6) sebagai tempat untuk berdiskusi tentang pelajaran-pelajaran di sekolah, dan tempat menunggu apabila ada jam kosong.

Menurut Depdiknas (2007) dalam menyelenggarakan atau mendirikan kantin sekolah yang baik hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini (1) kantin sekolah hendaknya tidak dipandang sebagai suatu penciptaan keuntungan di sekolah (2) program kantin sekolah harus dipandang sebagai bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan (3) harga makanan dan minuman harus dapat dijangkau oleh daya beli siswa (4) penyajian dan pelayanan makanan harus memadai dan cepat (5) gedung atau ruang kantin harus strategis karena akan sangat mempengaruhi keefektifan operasi dan koordinasi

program-program kantin (6) personil-personil kantin harus bertanggung jawab atas makanan yang bergizi dan menarik, serta menjamin selera pembeli (7) memb erikan kebijaksanaan keuangan (korting) dapat mendorong berkembangnya program kantin, karena dapat menarik pembeli (8) program kantin harus menyeimbangkan antara kapasitas mak anan dan harga, begitu juga gizi.

Meskipun dalam lingkup yang kecil, pengelola kantin sekolah harus juga memahami tentang perilaku konsumen dalam hal ini warga sekolah sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumennya.

Kotler dan Keller (2009:166) mendefinisikan bahwa perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk mem uaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian barang dan jasa. Sangat penting mempelajari dan menganalisis perilaku konsumen dalam keputusan pembelian karena dengan memahami pengetahuan dasar mengenai perilaku konsumen akan dapat memberi masukan yang berarti bagi perencanaan strategi perusahaan. Perlu dikaji dasar pertimb angan konsumen dalam melakukan pembelian dalam analisis perilaku konsumen.

Kotler dan Keller (2009:138) menyatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. Menurut Oliver dalam Tjiptono (2014:355) kepuasan konsumen adalah evaluasi purna beli antara

persepsi terhadap kinerja alternatif produk atau jasa yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan. Sedangkan menurut Amir (2005:13) kepuasan konsumen adalah sejauh mana manfaat sebuah produk dirasakan (*perceived*) sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan

Menurut Gaspers dalam Nasution (2005:50) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan harapan konsumen antara lain (a) kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan konsumen ketika sedang mencoba melakukan transaksi dengan produsen/pemasok produk (b) pengalaman masa lalu ketika mengkonsumsi produk dari perusahaan maupun pesaing-pesaingnya (c) pengalaman dari teman-teman (d) komunikasi melalui iklan dan pemasaran .

Dimensi kepuasan pelanggan menurut Fandy Tjiptono (2012:212), yaitu sebagai berikut (1) *Tangibles* (bukti fisik) bisa berupa fasilitas fisik, peralatan yang digunakan, representasi fisik produk atau jasa. (2) *Reliability* (keandalan) yaitu kemampuan untuk melaksanakan produk atau jasa yang dijanjikan tepat dan terpercaya. (3) *Responsiveness* (ke tanggapannya) yaitu kemampuan untuk membantu pelanggan dengan memberikan produk atau jasa dengan cepat atau ke tanggapannya. (4) *Empathy* (empati) syarat untuk peduli, memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan

Menurut Irawan (2009:130) terdapat lima faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan yaitu (1) kualitas produk. Pelanggan akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. (2) Kualitas pelayanan. Pelanggan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang mereka

harapkan. (3) Emosional. Pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia jika menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. (4) Harga. Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumennya. (5) Kemudahan. Pelanggan akan semakin puas apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, tipe penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan asosiatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37)

Penelitian dilakukan di SMAN 3 Kota Kediri dengan alamat di Jl. Mauni No. 88 Kelurahan Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Kota Kediri yaitu sejumlah 1106 siswa. Dari total populasi ditentukan 100 orang sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%. Sampel diambil dari siswa

yang peneliti temui ketika melakukan pendaftaran ulang dan pengambilan ijasah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuisioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Pengumpulan data diambil dari sumber data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala Linkert dengan bentuk pertanyaan positif. Penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat) sesuai dengan yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produk (X1), dan Harga (X2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Siswa (Y). Indikator Indikator produk meliputi banyaknya varian makanan, kesehatan makanan, dan kebersihan makanan. Indikator harga meliputi keterjangkauan harga dengan daya beli siswa, kesesuaian harga dengan kualitas makanan, kesesuaian harga dengan manfaat yang diperoleh dari makanan

Penelitian ini menggunakan analisis hubungan (korelasi) dan analisis pengaruh dengan teknik statistik analisis regresi linier berganda. Analisis hubungan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat) (Siregar , 2013:335) serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis pengaruh untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). (Siregar , 2013:405).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada 100 orang siswa diketahui karakteristik umum responden menurut kelas, jenis kelamin dan frekuensi berkunjung dalam satu minggu ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

		Jumlah	Prosentase
Kelas	X	36	36
	XI	28	28
	XII	36	36
Jumlah total		100	100
Jenis Kelamin	Pria	34	34
	Wanita	66	66
Jumlah total		100	100
Frekuensi berkunjung	< 2 kali	18	18
	3 – 4 kali	38	38
	5 – 6 kali	25	25
	> 7 kali	19	19
Jumlah total		100	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* yaitu dengan menggunakan uji perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Pernyataan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Dimana r tabel dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah responden 100 diperoleh sebesar 0,1966.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlations</i>	Status
Produk	Banyak varian makanan	0.812	Valid
	Makanan sehat	0.861	Valid
	Makanan higienis	0.769	Valid
Harga	Harga terjangkau	0.846	Valid
	Kesesuaian harga dengan kualitas	0.886	Valid

	makanan		
	Kesesuaian harga dengan manfaat	0.766	Valid
Kepuasan Siswa	Saya puas akan fasilitas yang nyaman	0.844	Valid
	Saya puas akan varian produk yang banyak	0.796	Valid
	Saya puas akan keramahan petugas	0.733	Valid
	Saya puas akan harga yang terjangkau	0.795	Valid

Sumber : Data output SPSS diolah, 2020

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Menurut Ghozali (2001), suatu konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Produk	0.735	<i>Reliabel</i>
Harga	0.776	<i>Reliabel</i>
Kepuasan Siswa	0.801	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data output SPSS diolah, 2020

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogotov-Smirnov dengan menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan) yaitu dengan kriteria pengujian Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Produk	Harga
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,97	10,49
	Std. Deviation	1,778	1,784
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,132
	Positive	,121	,128
	Negative	-,117	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,212	1,318
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106	,062

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) variabel produk sebesar 0,106, dan variabel harga sebesar 0,062 dimana kesemua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu dengan kriteria pengujian jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,150	,559		-,268	,789		
Produk	,342	,053	,465	6,447	,000	,722	1,385
Harga	,327	,053	,446	6,181	,000	,722	1,385

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Spearman. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,836	,346		2,418	,017
	Produk	-,016	,033	-,057	-,477	,635
	Harga	-,005	,033	-,017	-,141	,888

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Regresi linier berganda dipakai untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*) (Siregar, 2013:405).

Tabel 7. Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,150	,559		-,268	,789
	Produk	,342	,053	,465	6,447	,000
	Harga	,327	,053	,446	6,181	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber : Output SPSS, 2020

Persamaan regresi diperoleh $Y = -0,150 + 0,342X_1 + 0,327X_2$ atau $Y = 0,342X_1 + 0,327X_2 - 0,150$. Hasil analisis (1). Koefisien sebesar 0,342 artinya setiap kenaikan 1 point produk akan menaikkan kepuasan siswa sebesar 0,342. Koefisien sebesar 0,327 artinya setiap

kenaikan 1 point harga akan menaikkan kepuasan siswa sebesar 0,327. (2). Konstanta -0,150 artinya jika produk atau harga bernilai konstan (nol), maka kepuasan siswa berkurang 0,150 (3). Bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 point untuk jawaban produk dan harga ($X_{1-2}=100$ responden) maka diperkirakan akan menaikkan sebesar 71,248 kepuasan siswa.

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel independen dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa koefisien regresi variabel produk dan harga mempunyai pengaruh *positif* terhadap kepuasan siswa, artinya dengan semakin meningkatnya faktor produk dan harga maka semakin mempengaruhi besarnya tingkat kepuasan siswa

Tabel 8 memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel produk dan harga secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepuasan siswa

Tabel 8. Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,227	2	53,614	84,310	,000 ^b
	Residual	61,683	97	,636		
	Total	168,910	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

b. Predictors: (Constant), Harga, Produk

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel Anova diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 84,310. Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,46. Maka dapat

disimpulkan bahwa $F_{hitung} 84,310 > F_{tabel} 2,46$ tabel maka H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel produk (X1) dan variabel harga (X2) terhadap variabel kepuasan siswa (Y).

Uji pengaruh variabel penelitian pada masing-masing responden atau uji hipotesis secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Model dikatakan mempunyai daya pengaruh yang baik jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai *sig* lebih kecil dari toleransi alfa yang digunakan

Tabel 9. Tabel uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,150	,559		
	Produk	,342	,053	,465	6,447
	Harga	,327	,053	,446	6,181

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber : Output SPSS, 2020

Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} maka dapat disimpulkan (1). Variabel produk, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,447 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya faktor produk secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa. (2) Variabel harga, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,161 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya faktor harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) secara simultan variabel produk (X1), dan variabel harga (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan siswa terhadap kantin SMA Negeri 3 Kediri. (2) secara parsial variabel produk (X1) dan variabel harga (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan siswa terhadap kantin SMA Negeri 3 Kediri. (3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan siswa di kantin SMA Negeri 3 Kediri adalah variabel produk.

Saran untuk pihak pengelola kantin SMA Negeri 3 Kediri bahwa untuk meningkatkan kepuasan siswa (1) perlunya menambah jenis varian produk makanan jajanan dan minuman yang lebih beragam agar menarik minat siswa untuk berbelanja di kantin. Penambahan jenis keberagaman makanan berat yaitu jenis makanan pelengkap nasi juga perlu ditambah. (2). Pengemasan makanan dengan kemasan yang menarik tetapi ramah lingkungan dapat menjadi alternative untuk meningkatkan minat siswa berbelanja di kantin. (3) Harga yang murah, volume yang banyak, dan rasa yang enak menjadikan makanan tersebut menjadi favorit bagi siswa sekolah karena menyesuaikan dengan kantung siswa tetapi dapat memuaskan perut menjadi tantangan bagi pengelola kantin untuk menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Nikmat. 2016. Perbedaan Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Produk dan Pelayanan di Unit Produksi / Kantin Tata Boga PKK Unimed Berdasarkan Jenis Kelamin. Diakses pada <http://digilib.unimed.ac.id/938/> pada 5 Agustus 2019
- Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran Jelajahi dan Rasakan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2005.
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Layanan Khusus: materi diklat pembinaan kompetensi calon kepala sekolah/kepala sekolah*. Jakarta.
- Eka, Zuwesti. Determinan Kepuasan Konsumen Unit Usaha Darma Wanita Persatuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018. Diakses pada <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/8845> pada 5 Agustus 2019
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25(9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indriyani, Friska dan Dzulfan Muhamad. Hubungan antara Kepuasan Mahasiswa dengan Kantin Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diakses pada https://www.academia.edu/36568902/HUBUNGAN_ANTARA_KEPUASAN_MAHASISWA_DENGAN_KANTIN_FAKULTAS_EKONOMI_DAN_BISNIS pada 5 Agustus 2019
- Irawan, Handi. 2009. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Elek Media Komputindo
- KBBI, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Diakses pada : <http://kbbi.web.id/pusat>, pada 4 Agustus 2019
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2009. *Manajemen Pemasaran Buku 1*. Jakarta : Erlangga

- Kurniawati, Rahayu Dwi & Setiyo Budiadi. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada Cafeteria Srikandi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 2016. Diakses pada <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/10987/54/article.pdf> pada 5 Agustus 2019
- Kustiyoasih, Mustika. 2016. Penyelenggaraan Makanan dan Kepuasan Konsumen di Kantin Lantai 2 Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Diakses pada <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/4358> pada 5 Agustus 2019
- Nababan, H. (2012) Keamanan Pangan di Kantin Sekolah. Jakarta : Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya BPOM RI
- Nasution, M. Nur. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia Bogor. 2005
- Siregar, Syofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 2012. Strategi Pemasaran, ed. 3. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. 2014. Pemasaran Jasa. Yogyakarta : Andi Offset